

# Pemberdayaan Ekonomi Indonesia Melalui Investasi Wakaf Produktif Dompot Dhuafa

Aisyah Sayidul Lintang<sup>1</sup>, Ali Hamdan<sup>2</sup>

[aisyahlintang028@gmail.com](mailto:aisyahlintang028@gmail.com), [normarosyidah@stainim.ac.id](mailto:normarosyidah@stainim.ac.id)

[alihamdansby@gmail.com](mailto:alihamdansby@gmail.com)

Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

**Abstract:** *Economic empowerment is one of the strategies to improve the economy and equalize the economy in all regions of Indonesia. This empowerment concept aims to support Indonesian people to be productive and valid for the long term and sustainably. Economic empowerment through waqf investment is a concept that can have a positive impact on development. society, especially in the social and economic fields of economic empowerment in Indonesia, Waqf itself is a donation or property given by individuals or groups for the public interest. Waqf investment has great potential to empower the economy through various projects that support holistic community development. It is important to involve various parties, including the government, financial institutions, and the community, in the planning and implementation of waqf investment projects. This research took data samples from one of the waqf management institutions, namely Dompot Dhuafa and managed using qualitative methods. This research aims to educate and provide in-depth literacy regarding Indonesian economic empowerment through waqf investments managed by Dompot Dhuafa.*

**Keywords:** *Economic Empowerment, Waqf Investment, Dompot Dhuafa*

Abstrak : Pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian dan pemerataan ekonomi di seluruh daerah Indonesia, konsep pemberdayaan ini mengarah untuk mensupport masyarakat Indonesia menjadi produktif dan dan berlaku untuk jangka panjang serta berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi melalui investasi wakaf adalah suatu konsep yang dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan masyarakat terutama dalam bidang sosial dan ekonomi pemberdayaan ekonomi di Indonesia, Wakaf sendiri adalah sumbangan atau harta yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk kepentingan umum, Investasi wakaf memiliki potensi besar untuk memberdayakan ekonomi melalui berbagai proyek yang mendukung pembangunan masyarakat secara holistik. Penting untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat, dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek investasi wakaf. penelitian ini mengambil sampel data dari salah satu lembaga pengelola wakaf yaitu Dompot Dhuafa dan dikelola dengan metode kualitatif, penelitian ini ditujukan untuk mengedukasi dan memberikan literasi secara mendalam terkait pemberdayaan ekonomi Indonesia melalui investasi wakaf yang di kelola Dompot Dhuafa.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Ekonomi; Investasi Wakaf; Dompot Dhuafa*

## **Pendahuluan**

Di Indonesia, pemberdayaan ekonomi merupakan fokus utama dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan. Berbagai program dan kebijakan telah diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Ini mencakup inisiatif untuk memberikan pelatihan keterampilan, akses ke modal usaha, dan dukungan infrastruktur.

Selain itu, sektor-sektor seperti pertanian, UKM (Usaha Kecil dan Menengah), dan industri kreatif juga menjadi fokus dalam upaya pemberdayaan ekonomi di Indonesia, pemberdayaan ini tak luput dari upaya upaya yang berada di sektor perekonomian islam salah satunya yaitu wakaf produktif, Wakaf produktif merujuk pada penggunaan aset wakaf, seperti tanah atau properti, atau bahkan uang untuk kegiatan produktif yang menghasilkan pendapatan. Konsep ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya wakaf secara efisien. Contohnya termasuk pembangunan usaha pertanian, industri kecil, atau proyek-proyek yang dapat menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan.

Wakaf produktif bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi sumber daya wakaf demi kesejahteraan umum. Salah satu bagian dari wakaf produktif selain dari benda benda menetap atau properti dan tanah, wakaf tunai atau uang juga salah satu langkah efisien untuk menjadikan wakaf lebih produktif untuk masyarakat. Wakaf tunai mengacu pada sumbangan uang yang diberikan sebagai wakaf untuk digunakan dalam proyek-proyek produktif.

Dalam konteks ini, dana wakaf disalurkan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang menghasilkan pendapatan atau manfaat jangka panjang. Contoh pemanfaatannya mencakup penyediaan modal usaha bagi wirausaha, pelatihan keterampilan, atau investasi dalam sektor ekonomi yang potensial. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan wakaf dalam bentuk uang. Dan salah satu cara untuk mengelola wakaf uang dengan prosuktif dan tidak habis zat nya sesuai dengan syarat wakaf, himpunan uang tersebut dapat dikelola melalui invesgasi

wakaf uang, Investasi wakaf uang melibatkan penempatan dana wakaf dalam instrumen keuangan atau proyek-proyek produktif dengan harapan mendapatkan keuntungan finansial.

Tujuan dari investasi wakaf uang adalah untuk meningkatkan nilai dana wakaf tersebut sehingga dapat digunakan untuk mendukung berbagai program sosial atau pemberdayaan ekonomi. Pengelolaan investasi wakaf harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam Islam, seperti ketidakbolehan riba (bunga) dan keberlanjutan sosial.

## **Metode**

Studi ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang kompleks dengan mendalam. Metode ini lebih fokus pada interpretasi, pemahaman, dan deskripsi konteks dan karakteristik suatu kejadian atau perilaku. Data primer diambil dari wawancara dengan pihak lembaga terkait selain itu data sekunder dari penelitian ini juga menggunakan ulasan literatur dari berbagai studi sebelumnya dan data data yang diambil dari website lembaga atau laporan yang telah dipublikasi.

Laporan ini diperoleh dari website-website yang terkait dengan penelitian ini, serta dari beberapa artikel yang mendukung penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Tema penelitian saat ini, investasi wakaf produktif dalam memberdayakan ekonomi Indonesia yang mengambil sampel data dompet dhuafa, dijelaskan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini. Ada upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi saat ini. Tujuan akhir dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi serta menambah literasi mendalam tentang investasi wakaf sebagai upaya pemberdayaan ekonomi di Indonesia.

## Pembahasan dan Diskusi

### Relevansi pengelolaan wakaf dengan pemberdayaan ekonomi di Indonesia

Menurut Inpres atau bisa disebut intruksi presiden No 4 Tahun 2022, menyatakan bahwa salah satu pilar utama pembangunan atau perkembangan negara adalah pemberdayaan, untuk menurunkan tingkat kemiskinan dengan mendapatkan hasil yang drastis Menteri Koordinator Bidang Perekonomian memberikan mandat untuk mengoptimalkan kebijakan pemerintahan dan lembaga untuk meningkatkan anggaran atau pendapatan masyarakat dan negara melalui pemberdayaan ekonomi dalam melaksanakan inpres ini kementerian koordinator bidang perekonomian akan bekerja sama dengan berbagai kebijakan kementerian perekonomian dan lembaga.

Gambar 1 Jumlah Penduduk Miskin



Sumber : BPS Jumlah Penduduk Miskin (Maret 2020 - Maret 2023)

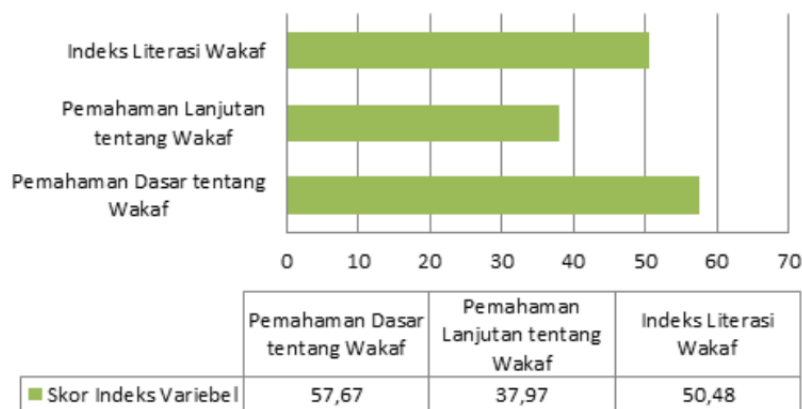
Sejak Presiden Joko Widodo menetapkan kebijakan atau inpres untuk mengurangi tingkat kemiskinan ekstrem pada tahun 2021, terdapat hasil akhir yang sangat menguntungkan. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan angka kemiskinan ekstrem dari 2,14% pada Maret 2021 menjadi 2,04% menurut perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2022, dan kembali menurun menjadi 1,74% menurut perhitungan BPS pada September 2022. penduduk yang berada dalam kemiskinan ekstrim menurun dari 5,80 juta orang pada bulan Maret 2022.

Dalam mengatasi tingkat ketidakmerataan ekonomi dan kemiskinan, perlu adanya kerja sama dari berbagai bidang dan lembaga untuk

mengoptimalkan program program yang mengandung pemberdayaan ekonomi ke sasaran sasaran yang telah ditentukan, jika pemberdayaan ekonomi berjalan dengan baik, maka masyarakat dapat dengan mandiri meningkatkan ekonomi atau pendapatan keluarga yang akan berdampak pada angka ekonomi negara yang akan meningkat. (Ginandjar, 1995)

Salah satunya adalah dunia filantropi islam, sebesar 99% umat muslim di indonesia pernah memberikan dan menyisihkan hartanya untuk orang yang membutuhkan, selain itu dunia filantropi islam juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan, yang ditandai dengan banyaknya lembaga lembaga filantropi muncul untuk meningkatkan kualitas filantropi, melalui paradigma baru yang kreatif dan inovatif, dunia filantropi islam juga salah satu instrumen yang kuat untuk memacu perekonomian negara. Dunia filantropi sendiri mempunyai berbagai macam program terkait ZISWAF, banyak orang yang hanya mengetahui dan memahami, Zakat, infaq dan Shadaqah, namun tidak untuk wakaf, umumnya masyarakat hanya mengetahui bahwa wakaf adalah bentuk umat muslim yang berderma atau mewaqafkan bangunan atau tanah nya saja, hal ini disebabkan oleh minimnya literasi masyarakat terkait wakaf. (Amar, 2017)

**Gambar 2. Skor Indeks Literasi Wakaf Variable Tahun 2020**



**Sumber: Laporan Indeks Literasi Wakaf Indonesia Tahun 2020 oleh Badan Wakaf Indonesia**

Sebanyak 3.200 orang, mewakili 100 responden per provinsi di 32 provinsi di Indonesia, menjawab survei ini mayoritas responden berusia antara

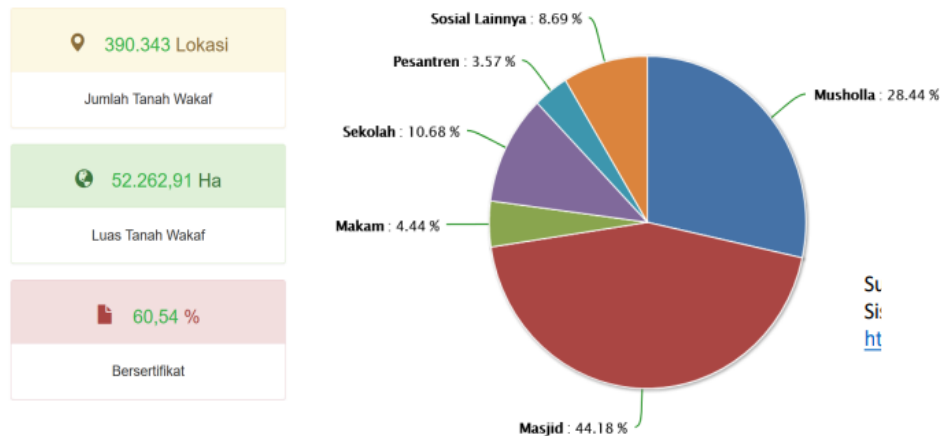
17 hingga 45 tahun. Berdasarkan penilaian Badan Wakaf Indonesia (BWI), skor tersebut masih tergolong rendah meski terlihat memuaskan. Sangat disayangkan bahwa negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam kurang memiliki pengetahuan tentang filantropi yang kerap kali berhubungan dengan agama islam sendiri.

Di beberapa tahun yang lalu dari sisi masyarakat atau nazhir yaitu pengelola wakaf hanya mengetahui bahwa benda tidak bergerak berupa tanah, bangunan, sumur atau yang bersifat tetap saja yang dapat diolah dan di sebut menjadi wakaf namun seiring berjalannya waktu dan pengaruh perkembangan zaman, sistem wakaf tersebut diperbarui dan dilaksanakan secara inovatif agar mendapatkan hasil yang lebih optimal namun masi sesuai dan syarat syarat wakaf dalam islam.

Diawali dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, Pemerintah Republik Indonesia telah mendorong perkembangan wakaf di Indonesia. UU Wakaf tidak hanya memperbolehkan wakaf dibuka dalam bentuk tanah untuk kuburan massal, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, tapi dapat di kelola dan di investasikan secara menyeluruh Hal ini dimaksudkan agar dapat menjadi sumber inspirasi untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan memperkuat perekonomian umat Islam pada khususnya. Oleh karena itu, wakaf harus dikelola secara efektif agar perekonomian dan kesejahteraan masyarakat ingin meningkat. (Rahayu, 2019)

Di Indonesia sendiri bentuk wakaf tidak bergerak lebih banyak dari pada wakaf tunai, dan pengelolaan wakaf tidak bergerak lebih memakan waktu untuk mendapatkan hasil, dari pada wakaf uang

Gambar 3. Pemanfaatan tanah wakaf di Indonesia

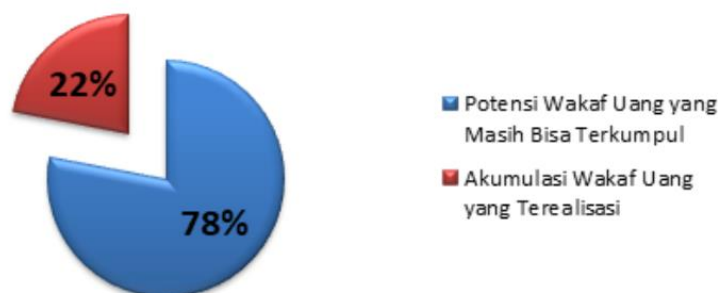


Sumber: Sistem Informasi Wakaf

Dalam diagram tersebut wakaf tanah hanya 60,54% saja yang baru bersertifikat, hal ini ditimbulkan karena Sulitnya proses perolehan sertifikat tanah wakaf bisa disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat administratif, hukum, maupun sosial, maka dari itu wakaf uang dapat dikelola dengan cepat dan lebih mendapatkan hasil yang optimal, namun didalam wakaf uang atau wakaf melalui uang itu sendiri masih belum dikenal oleh masyarakat karena dari pengelolaannya lebih variatif dan modern dari pada pengelolaan wakaf tidak bergerak secara tradhisional.

Alasan lainnya karena uang wakaf dapat berinteraksi secara aktif dan langsung dengan kegiatan investasi dan dunia usaha. Wakaf berbeda dengan wakaf uang karena wakaf uang melibatkan sumbangan benda-benda berharga untuk ibadah, kegiatan sosial, dan praktik, sedangkan wakaf uang memperoleh manfaat dari inisiatif pembangunan ekonomi yang konstruktif. Dan sesuai dengan ketentuan di dalam islam terdapat ketentuan dan maksud dalam benda bergerak di konsep wakad adalah uang, logam mulia seperti emas dan perak, surat atau sertifikat berharga, hak sewa dan barang yang dapat bergerak lainnya yang masuk kedalam ketentuan barang yang dapat di wakafkan.

**Gambar 4. Presentase Akumulasi Wakaf Uang di Indonesia 20 Januari 2021**



**Sumber: Badan Wakaf Indonesia**

Pada diagram diatas potensi wakaf uang terkumpul cukuplah besar, Potensi wakaf uang di Indonesia sebesar 180 triliun, namun realisasi akumulasi wakaf uang baru mencapai Rp 819,36 miliar. Lembaga pengelola wakaf, seperti Dompot Dhuafa, memiliki tanggung jawab untuk lebih mempromosikan mereknya dan menginspirasi para donatur untuk aktif memberikan wakaf menggunakan program ini. Di Indonesia, manfaat wakaf sebelumnya hanya dimanfaatkan untuk pembangunan masjid, madrasah, dan kuburan. harus didistribusikan secara lebih luas dan adil untuk memerangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial, dan membantu masyarakat kurang mampu. (Syamsuri, 2020)

Salah satu instrument yang dapat menjadikan wakaf lebih produktif dalam pengelolaannya adalah dengan menerapkan investasi wakaf, Investasi wakaf merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf. investasi wakaf dapat dialurkan dengan melakukan upaya investasi melalui berbagai macam sektor seperti sektor rill, perindustrian atau perusahaan, perbankan syariah dan instrumen instrument lainnya Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengalokasikan dana investasi

wakaf untuk kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Wakaf memiliki relevansi yang signifikan dengan pemberdayaan ekonomi karena konsep wakaf, yang berasal dari prinsip-prinsip Islam, dapat digunakan sebagai instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian. Dana wakaf dapat digunakan untuk mendukung pendidikan tingkat dasar hingga menengah, serta pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Ini tidak hanya menciptakan sumber daya manusia yang lebih terampil dan kompeten, tetapi juga meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Wakaf memiliki potensi untuk mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan menyediakan modal usaha, pelatihan bisnis, dan akses ke pasar, wakaf dapat membantu UMKM untuk berkembang dan menjadi tulang punggung ekonomi lokal ini juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia dapat memanfaatkan prinsip-prinsip ekonomi syariah melalui wakaf. Pembiayaan syariah, investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan pengembangan sektor ekonomi berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan seperti Wakaf dapat digunakan sebagai modal dalam model keuangan syariah, seperti mudharabah (bagi hasil) dan musyarakah (kerjasama bersama). Dalam konteks ini, wakaf tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga menggalang kemitraan ekonomi di antara para pemangku kepentingan, mempromosikan prinsip keadilan dan kerjasama.

Pengembangan sektor pertanian dan agribisnis juga dapat didorong melalui wakaf. Dana wakaf dapat digunakan untuk menyediakan modal usaha, teknologi pertanian, dan infrastruktur pendukung untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi melalui wakaf, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana

wakaf menjadi kunci. Pemerintah, lembaga amil zakat, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa dana wakaf digunakan secara efisien dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan memanfaatkan potensi wakaf untuk pemberdayaan ekonomi, Indonesia dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Melalui integrasi nilai-nilai sosial, keagamaan, dan ekonomi, wakaf memiliki potensi untuk menjadi instrumen yang kuat dalam membentuk perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. Sebagai hasilnya, masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat yang nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan ekonomi (Zainal, 2016) Relevansi wakaf dengan pemberdayaan ekonomi menciptakan model pembangunan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan sosial. Melalui pengelolaan yang bijak dan transparan, wakaf memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan mengambil contohnya, penelitian ini mengambil sampel data dari salah satu lembaga dalam dunia filantropi yang juga mengumpulkan dan mengelola dana wakaf yaitu Dompot Dhuafa, Dompot Dhuafa adalah lembaga filantropi Islam yang telah berdiri sejak tahun 1993. Lembaga ini bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, termasuk di dalamnya pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf). Dompot Dhuafa memiliki visi untuk mewujudkan kesejahteraan umat yang berkeadilan. Dompot Dhuafa telah menyalurkan bantuan kepada lebih dari 28 juta penerima manfaat di seluruh Indonesia. Lembaga ini juga telah bekerja sama dengan berbagai mitra, baik pemerintah, swasta, maupun organisasi masyarakat lainnya. Dompot dhuafa memiliki banyak prestasi seperti menjadi *Moslem Industry Leader 2022* Kategori ZISWAF dan menerima penghargaan di Indonesia *Industry Leadership (ILA)*, selain itu Dompot Dhuafa juga menjadi salah satu lembaga yang memiliki penilaian "Very Good" dalam Pengelolaan SDM, dari SWA Media Group dan NBO Indonesia.

## **Sistem Pengumpulan Dana Wakaf di Dompot Dhuafa**

Perkembangan didalam dunia perwakafan mengalami kenaikan yang sangat besar, Data yang tercantum di Sistem Informasi Wakaf, Indonesia memiliki luas tanah wakaf seluas 440,5 ribu titik dan luas 57,2 hektar, selain itu untuk wakaf uang atau wakaf melalui uang diperkirakan memiliki potensi 180 triliun pertahun, data terakhir yang diambil pada maret 2022 oleh Badan Wakaf Indonesia menyebutkan bahwa penghimpunan uang wakaf mencapai 1,4 triliun, pencapaian ini dinilai sangat tinggi dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya yang hanya terkumpul 855 milyar, dan sampai tahun ini dana wakaf uang diprediksi terus mengalami peningkatan.

Pengumpulan dana wakaf oleh Dompot Dhuafa merupakan salah satu upaya untuk membiayai berbagai program kemanusiaan dan pembangunan sosial yang mereka jalankan. Wakaf adalah konsep dalam Islam yang merujuk pada sumbangan atau harta yang diwakafkan untuk kepentingan umum, seperti untuk pendidikan, kesehatan, atau kegiatan sosial lainnya. Berikut adalah beberapa cara umum yang digunakan oleh Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dana wakaf:

- 1. Penggalangan Dana Melalui Situs Web dan Media Sosial:** Dompot Dhuafa dapat menggunakan situs web resmi mereka dan berbagai platform media sosial untuk mengajak masyarakat berdonasi dan melakukan wakaf secara online. Mereka mungkin menyediakan informasi tentang proyek-proyek yang memerlukan dana wakaf dan memberikan panduan bagi individu yang ingin berpartisipasi.
- 2. Program Wakaf Produktif:** Dompot Dhuafa memiliki program wakaf produktif yang mengajak masyarakat untuk melakukan wakaf dengan cara tertentu, seperti wakaf produktif untuk usaha mikro, pertanian, atau proyek-proyek ekonomi yang berkelanjutan.
- 3. Kerjasama dengan Perusahaan dan Institusi Keuangan:** lembaga ini dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan dan institusi keuangan

untuk menggalang dana wakaf. Beberapa perusahaan mungkin tertarik untuk mendukung program-program wakaf sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan mereka.

4. **Program Pemberdayaan Masyarakat:** Dompot Dhuafa dapat melibatkan masyarakat secara langsung dalam program-program pemberdayaan yang didanai melalui dana wakaf. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, atau proyek-proyek pembangunan komunitas.
5. **Kampanye Wakaf di Masjid dan Pusat Keagamaan:** lembaga ini dapat melakukan kampanye wakaf di masjid, pusat keagamaan, atau tempat-tempat ibadah lainnya untuk mengajak jamaah atau umat berdonasi dan melakukan wakaf.
6. **Pemberdayaan Masyarakat:** Menggagas program pemberdayaan masyarakat yang didanai melalui wakaf, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat langsung dari kontribusi mereka.
7. **Pengelolaan Dana dan Pelaporan:** Memiliki sistem pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. Dompot Dhuafa dapat memberikan laporan rutin kepada donatur tentang penggunaan dana wakaf dan dampak yang telah dicapai. (Nur Azizah, 2023)

Dari cara cara pengumpulan dana diatas, secara garis besar dapat diketahui bahwa ada dua metode yang dilakukan Dompot Dhuafa adalah Metode Penggalangan dana *online* atau tidak secara langsung (*Indirect Fundraising*). dan Metode Penggalangan dana *offline* atau secara langsung (*Direct Fundraising*). Pengiriman surat langsung, periklanan, pemasaran secara langsung, dan presentasi langsung adalah beberapa contoh metode penggalangan dana langsung, yaitu cara penggalangan dana di mana audiens dapat berinteraksi dan merespons secara langsung. Di sisi lain, Metode Penggalangan Dana Tidak Langsung beroperasi secara independen dari wakif. Strategi ini biasanya digunakan bersamaan dengan promosi yang dimaksudkan untuk meningkatkan reputasi lembaga daripada secara langsung menargetkan

transaksi donasi pada saat itu. *Advertorial*, perencanaan acara, kampanye gambar, penggunaan perantara, dan membangun koneksi adalah beberapa contoh dari strategi ini. (Setiadi, 2021)

### **Pengelolaan investasi wakaf di dompet dhuafa**

Saat ini, banyak lembaga amal dan organisasi nirlaba, termasuk Dompet Dhuafa, memperkenalkan program investasi wakaf uang sebagai cara inovatif untuk meningkatkan dampak kemanusiaan dan pembangunan sosial. Program ini tidak hanya menciptakan keberlanjutan dalam pendanaan, tetapi juga memberikan solusi berkelanjutan untuk menangani tantangan kemanusiaan. Dalam penelitian ini, kita akan menjelajahi program investasi wakaf uang yang diimplementasikan oleh Dompet Dhuafa. Dompet Dhuafa, sebagai organisasi kemanusiaan terkemuka di Indonesia, telah mengenalkan program investasi wakaf uang untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Program program ini dilaksanakan dengan sistem cabang cabang Dompet Dhuafa mengumpulkan pasokan dana yang nantinya akan dikelola oleh Dompet Dhuafa pusat yang ada di Jakarta, Program ini menawarkan cara bagi individu dan perusahaan untuk menyumbangkan dana dengan tujuan mendukung proyek-proyek yang memberikan manfaat sosial dan ekonomi jangka panjang.

Dompet Dhuafa menerapkan sistem wakaf produktif yang sangat efisien untuk pemberdayaan ekonomi maupun umat untuk mencapai kesejahteraan penerima bantuan, di Dompet Dhuafa memiliki program yang lebih erat dengan instrumen wakaf uang dan wakaf melalui uang, Wakaf tunai adalah wakaf yang berbentuk uang. Di sini yang dimaksud dengan benda atau harta wakaf adalah uang. Nantinya, uang ini akan dikembangkan dan dikelola agar nilainya terus meningkat dan menjadi aset wakaf yang menguntungkan. Dana yang disumbangkan biasanya terdaftar secara resmi di Indonesia dan diawasi oleh organisasi wakaf atau nazhir yang memenuhi syarat. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, ketentuan syariah, dan investasi sektor riil atau keuangan, nilai pokoknya harus dijaga. Dana yang disumbangkan biasanya

terdaftar secara resmi di Indonesia dan diawasi oleh organisasi wakaf atau nazhir yang memenuhi syarat. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, ketentuan syariah, dan investasi sektor riil atau keuangan, nilai pokoknya harus dijaga.

Contoh programnya adalah Dompot Dhuafa yang menggandeng Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk penerbitan *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS), kalangan milenial yang sedang gencarnya mempelajari pasar modal atau saham adalah salah satu peluang untuk mengembangkan pengelolaan wakaf di bidang pasar modal atau saham, konsep CWLS ini dinilai cukup efektif untuk menggerakkan aset wakaf lebih produktif, wakaf pasar modal dapat menjadi pilihan alternatif bagi para investor muda atau milenial untuk membantu penyebaran manfaat secara meluas ke orang-orang yang membutuhkan.

**Gambar 5 Skema Model Wakaf Saham**



**Sumber: Dompot Dhuafa**

Mekanisme di skema di atas menjelaskan bahwa dana wakaf yang diserahkan investor akan di temping terlebih dahulu di sekuritas dan akan dilaksanakannya *AB SOTS* atau bisa disebut pemindahan saham atau keuntungan, setelahnya pihak sekuritas akan mentransfer dana tersebut ke nazhir atau pengelola wakaf setelahnya peran nazir adalah mendistribusikannya hasilnya ke penerima manfaat. Untuk kategori saham yang dapat di wakafkan adalah saham syariah dimana saham syariah akan di wakafkan atau diserahkan

kepada lembaga pengelola investasi dan akan disalurkan ke nazhir atau lembaga pengelola wakaf

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan investasi syariah dalam memberdayakan ekonomi Indonesia juga bergantung pada dukungan dari pemerintah, regulasi yang jelas, dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat investasi syariah. Dengan integrasi yang baik antara prinsip-prinsip syariah, kebijakan yang mendukung, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, investasi syariah dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan pada pemberdayaan ekonomi Indonesia.

Sedangkan untuk Wakaf melalui uang mengacu pada penyediaan sejumlah uang untuk diwakafkan untuk pembelian atau penggunaan aset wakaf tertentu. Wakaf tunai ini biasanya diberikan kepada nazir wakaf (pengelola wakaf) yang sah dan profesional untuk digunakan sebagai program sosial yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat. Dompot Dhuafa telah terlibat dalam berbagai program investasi wakaf yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa contoh program investasi wakaf yang mungkin dijalankan oleh Dompot Dhuafa di berbagai sektor:

### **1. Ekonomi:**

Mendukung usaha mikro dan kecil, pertanian, atau proyek-proyek ekonomi produktif lainnya yang memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Dan juga Memberikan pelatihan dan bantuan modal kepada individu atau kelompok untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan mandiri secara ekonomi contoh program rill nya adalah, pemberian modal kepada kampung ternak yang berada di Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Sukabumi. Disana peternak local akan bekerja secara produktif dan akan mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 500.000 sampai Rp. 700.000, hewan ternak yang sekarang berjumlah 175 ekor domba dan kambing nantinya akan menjadi cadangan atau suplai program Tebar hewan kurban.

### **2. Pendidikan:**

Dompot Dhuafa Memberikan beasiswa pendidikan kepada siswa yang kurang mampu untuk memastikan akses yang lebih baik ke pendidikan, dan melakukan Investasi dalam pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan, seperti sekolah atau pusat pelatihan. Pengelolaan wakaf di bidang pendidikan diwujudkan melalui sarana pendidikan seperti Sekolah Islam al-Syukro universal, Dompot Dhuafa University, Pesantren Hafidz Village dan sekolah atau pesantren lainnya, Dompot Dhuafa Memberikan pelatihan kepada kaum muda yang produktif seperti pelatihan Pijat Refleksi, Pelatihan menjahit, dan Pelatihan digital marketing program ini biasa disebut *vocational training* dimana tujuan di realisasikannya program ini untuk melatih soft atau hard skill generasi muda untuk tetap produktif sehingga dapat menghasilkan penghasilan sendiri.

### **3. Kesehatan:**

Dompot Dhuafa mendukung layanan kesehatan masyarakat, termasuk pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan. Investasi dalam program vaksinasi dan upaya kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan juga diterapkan, bentuk program dalam wakaf yang bergerak dalam bidang kesehatan diwujudkan untuk membangun Gerai Sehat Bandung, aksi layanan sehat dan pembangunan beberapa rumah sakit seperti RS. AKA di lampung, RS. LK di riau, RS.Datar charity dan masi banyak rumah sakit lainnya yang di bangun Dompot Dhuafa untuk mmbantu masyarakat umum, Selain itu Dompot Dhuafa juga melayani pengecekan kesehatan kepada masyarakat umum dan dhuafa secara gratis.

### **4. Sosial:**

Program wakaf selanjutnya bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, atau program pemberdayaan perempuan. Investasi dalam proyek-proyek bantuan sosial yang memberikan dukungan kepada kelompok rentan atau yang membutuhkan, selain itu Dompot Dhuafa juga memiliki program kemanusiaan yang berupa kegiatan dakwah dan tanggap bencana. (Nurul, 2023)

Program-program ini mencerminkan pendekatan holistik Dompot Dhuafa untuk pengelolaan dana wakaf, yang tidak hanya mencakup aspek ekonomi tetapi juga mencakup pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan sosial. Melalui investasi wakaf di berbagai sektor ini, Dompot Dhuafa berusaha menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Transparansi dalam pengelolaan dana merupakan nilai kunci dalam program investasi wakaf uang atau wakaf melalui uang. Dompot Dhuafa memberikan laporan reguler kepada donatur, menjelaskan dengan rinci bagaimana dana tersebut digunakan dan dampak konkret yang telah dicapai. Hal ini membantu menciptakan kepercayaan dan keterlibatan donatur, sekaligus menjelaskan peran mereka dalam menciptakan perubahan positif.

Program investasi wakaf uang di Dompot Dhuafa juga dapat melibatkan kampanye penyuluhan dan kesadaran untuk memperkenalkan konsep wakaf uang kepada masyarakat lebih luas. Ini melibatkan penggunaan media sosial, kampanye online, dan kegiatan komunitas untuk menjelaskan manfaat wakaf uang serta memberikan informasi tentang cara berpartisipasi. Dengan menggabungkan diversifikasi investasi, transparansi, dan kampanye penyuluhan, program investasi wakaf uang di Dompot Dhuafa membentuk model berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai donatur, bergabung dalam program ini tidak hanya memberikan kontribusi keuangan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya bersama untuk menciptakan perubahan positif yang berarti dalam kehidupan banyak orang.

Dinilai dari keuntungannya investasi wakaf uang menawarkan pahala sosial yang tak ternilai. Dana yang diwakafkan digunakan untuk proyek-proyek kemanusiaan, seperti pembangunan masjid, sekolah, atau rumah sakit, yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dengan demikian, investasi ini tidak hanya menciptakan dampak finansial, tetapi juga menghasilkan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari banyak orang.

Keberlanjutan adalah salah satu aspek kunci dari investasi wakaf uang. Dana yang diwakafkan tidak habis, melainkan terus memberikan manfaat seiring berjalannya waktu. Proyek-proyek yang didukung oleh wakaf uang dapat mempertahankan keberlanjutan sumber daya, memberikan keamanan finansial untuk keberlanjutan operasional, dan pemeliharaan. Keuntungan finansial adalah aspek lain yang tak bisa diabaikan dari investasi wakaf uang. Dana wakaf biasanya diinvestasikan dalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, atau properti. *Return on investment* (ROI) dari investasi ini dapat digunakan untuk mendukung proyek-proyek wakaf, menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan untuk kegiatan keagamaan dan amal. Investasi wakaf uang juga memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proyek-proyek infrastruktur dan sosial yang didanai oleh wakaf uang dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat, membantu memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Perlindungan harta warisan adalah aspek lain yang dapat diakui dari investasi wakaf uang. Dengan mengwakafkan uang, individu dapat melindungi harta mereka dan memastikan bahwa kekayaan tersebut digunakan sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut. Ini memberikan keberlanjutan nilai-nilai keluarga dan tradisi dalam konteks keuangan yang berkelanjutan. Namun, kesuksesan investasi wakaf uang tidak dapat dicapai tanpa manajemen yang baik. Transparansi dalam pengelolaan dana wakaf, pemilihan instrumen investasi yang tepat, dan pemantauan yang cermat sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan wakaf tercapai dengan efektif.

Secara keseluruhan, investasi wakaf uang bukan hanya tentang pengelolaan kekayaan, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif dan berkelanjutan dalam masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi finansial untuk tujuan kemanusiaan, investasi wakaf uang memainkan peran penting dalam pembangunan berkelanjutan dan menciptakan dunia yang lebih baik bagi semua

## **Kesimpulan**

Pemberdayaan ekonomi Indonesia dapat dilakukan dengan bekerja sama dari berbagai lembaga dan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengelola wakaf secara produktif dapat menjadi salah satu instrument pendukung pemberdayaan perekonomian di Indonesia, dengan melakukan penelitian di lembaga Dompot Dhuafa sebagai pengelola investasi wakaf uang atau wakaf melalui uang, jalur yang efektif ditempuh dan pasti akan mendapat hasil yang optimal adalah jalur investasi wakaf, dimana melalui investasi wakaf hasil yang didapat akan lebih tepat sasaran dan meluas, selain itu dengan seiring berkembangnya zaman, pengelola wakaf harus tetap update untuk menarik banyak minat wakif yang ingin memberikan sebagian dari hartanya, seperti lembaga Dompot Dhuafa yang memiliki banyak program dan terus menerus berinovasi agar upaya upaya ini dapat mendukung pemberdayaan ekonomi di Indonesia.

## References

- Amar, F. (2017). IMPLEMENTASI FILANTROPI ISLAM DI INDONESIA. Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam.
- Badan Wakaf Indonesia. (2023, april 16). Badan Wakaf Indonesia. Retrieved from Indeks Wakaf Nasional 2022: <https://www.bwi.go.id/8706/2023/04/16/indeks-wakaf-nasional-2022/>
- Budi Setiadi, S. L. (2021). Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Dana Wakaf Melalui Uang Berbasis Online di Global Wakaf dan Dompot Dhuafa. JRES; jurnal riset ekonomi syariah.
- Dompot Dhuafa. (2022, september 2). Dompot Dhuafas. Retrieved from Potensi Luas Manfaat Wakaf pada Cash Waqf Linked Sukuk: <https://www.dompetdhuafa.org/potensi-luas-manfaat-wakaf-pada-cash-waqf-linked-sukuk/>
- Dompot Dhuafa. (2023, desember 08). Dompot Dhuafa. Retrieved from Prestasi Gemilang: Dompot Dhuafa Raih Penghargaan Indonesia Best Companies in Creating Leaders From Within 2023: <https://www.dompetdhuafa.org/dompot-dhuafa-raih-penghargaan-indonesia-best-companies-in-creating-leaders-from-within-2023/>
- Dompot Dhuafa. (2023, maret 16). Dompot Dhuafa. Retrieved from Dompot Dhuafa Raih Indonesia Moslem Industry Leader Kategori ZISWAF di Ajang IIO 2023: <https://www.dompetdhuafa.org/dompot-dhuafa-raih-indonesia-moslem-industry-leader-kategori-ziswaf-di-ajang-iio-2023/>
- FATKHANI, N. F. (2019, oktober 21). LIFESTYLE BLOGGER STORY. Retrieved from Mengenal Aset Wakaf Yang Dikelola Secara Produktif Oleh Dompot Dhuafa: <https://www.nurulfitri.com/2019/10/aset-wakaf-produktif-dari-dompot-dhuafa.html>
- INDONESIA, K. K. (2023, Agustus 30). Percepat Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, PemKEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA. Retrieved from Percepat

Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, Pemerintah Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Produktivitas: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5332/percepat-penghapusan-kemiskinan-ekstrem-pemerintah-evaluasi-program-pemberdayaan-ekonomi-dan-peningkatan-produktivitas>

Kartasmita, G. (1995). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*.

Maksum, M. (2010). *Manajemen Investasi Wakaf Uang*. MUQTASID: Jurnal Of Islamic Economics and banking.

Nanda Suryadi, A. Y. (2019). *Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia*. SYARIKAT: JURNAL RUMPUN EKONOMI SYARIAH /.

Nur Azizah Handayani, M. H. (2023). *Analisis Pengelolaan Wakaf Uang Pada Dompok Dhuafa Kalimantan Timur*. JESM jurnal ekonomi islam mulawarman .

Rusydiana, R. (2019). *BAGAIMANA STRATEGI PENGEMBANGAN WAKAF TUNAI DI INDONESIA?* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.

Syamsuri Perdi, F. R. (2020). *Potensi Wakaf di Indonesia (Kontribusi Wakaf dalam Mengurangi Kemiskinan)*. MALIA jurnal ekonomi islam.

Zainal, V. R. (2016). *Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif*. Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam.